

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi di setiap kenaikan biaya perjalanan maka akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Wisatawan dengan biaya perjalana yang tinggi akan cenderung mengurangi tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut, responden lebih memilih objek wisata dengan biaya perjalanan yang lebih terjangkau.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi setiap kenaikan pendapatan maka akan meningkat frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh wisatawan akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut.
3. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi setiap kenaikan tingkat pendidikan maka

akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal ini dikarenakan individu yang semakin tinggi tingkat pendidikannya akan lebih cenderung memilih objek wisata yang lain dengan daya tarik yang sesuai keinginan dan juga banyak trend wisatawan yang lebih suka objek wisata *back to nature* seperti pantai, goa, hutan, gunung, air terjun dan lain-lain, selain itu juga tidak terikat dengan biaya perjalanan yang rendah.

4. Jarak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupten Wonogiri. Jadi semakin jauh jarak yang ditempuh ke objek wisata tersebut akan menurunkan frekuensi dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan jarak yang semakin jauh yang wisatawan tempuh maka akan semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkannya menuju objek wisata Waduk Gajah Mungkur. Jadi seharusnya wisatawan yang mempunyai jarak lebih dekat dengan objek wisata Waduk Gajah Mungkur seharusnya akan cenderung meningkatkan peluang rata-rata frekuensi kunjungannya ke tempat rekreasi tersebut.
5. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi di setiap kenaikan usia maka akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut disebabkan karena individu yang semakin dewasa akan banyak menghabiskan waktunya bersantai bersama keluarga di rumah dibandingkan dengan melakukan

kegiatan perjalanan wisata. Selain itu juga responden yang semakin dewasa cenderung memilih objek wisata yang sesuai dengan usianya seperti, wisata kesehatan, olahraga, pertanian, buruh, dan pilgrim (ziarah).

6. *Dummy* fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi fasilitas memiliki dampak terhadap frekuensi kunjungan, artinya semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka responden akan menaikkan frekuensi kunjungannya. Hal tersebut disebabkan jika sarana dan prasana di objek wisata ditingkatkan, seperti penambahan atau perbaikan *shelter*, toilet, tempat sampah, dan lain sebagainya maka individu (responden) yang berkunjung akan merasa nyaman untuk berekreasi sehingga frekuensi kunjungan akan meningkat.
7. *Dummy* hari kunjungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi responden yang melakukan perjalanan pada hari libur akan cenderung meningkatkan frekuensi kunjungannya ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur. Hal tersebut disebabkan responden yang berkunjung di hari libur cenderung memiliki banyak waktu luang dari pada saat hari biasa, mengingat rata-rata responden yang berkunjung dari kalangan PNS, Polisi, pegawai swasta, dan pelajar/mahasiswa.
8. *Dummy* status pernikahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten

Wonogiri. Jadi responden yang sudah menikah akan menurunkan frekuensi kunjungan. Hal tersebut disebabkan responden yang sudah menikah cenderung akan mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dibandingkan digunakan untuk melakukan kegiatan perjalanan wisata.

9. Jumlah rombongan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri. Jadi semakin banyak jumlah orang yang ikut berwisata dengan responden akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan jumlah rombongan yang ikut berwisata dengan responden akan membuat responden merasa nyaman dalam melakukan perjalanan wisata karena merasa tidak sendiri. Selain itu juga objek wisata Waduk Gajah Mungkur lebih cocok dikunjungi beramai-ramai.
10. Jumlah tanggungan keluarga dan waktu luang tidak berpengaruh sama sekali terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur kabupaten Wonogiri.
11. Berdasarkan rumus perhitungan surplus konsumen menurut (Fauzi, 2010), didapatkan surplus konsumen pengunjung dengan pendekatan *individual travel cost method* (ITCM) sebesar Rp. 3.663,00 per individu per kunjungan dan selanjutnya didapat nilai ekonomi objek wisata Waduk Gajah Mungkur sebesar Rp. 825.609.120,00

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Wonogiri tepatnya di objek wisata Waduk Gajah Mungkur, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek-objek wisata waduk lainnya sehingga dapat dibedakan antar objek wisata waduk yang satu dengan lainnya.
2. Perjalanan wisata yang telah dilakukan diasumsikan perjalanan tunggal.
3. Penggunaan metode *accidental sampling* menyebabkan data yang didapatkan kurang mewakili seluruh populasi yang ada. Penggunaan metode *accidental sampling* seringkali menghasilkan *output* penelitian dengan tingkat objektivitas yang rendah (Kuncoro, 2003).
4. Sampel yang diambil ialah wisatawan yang datang ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, tanpa membedakan dari pengunjung berlibur atau masyarakat setempat.

## C. Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran guna untuk mengembangkan objek wisata Waduk Gajah Mungkur kabupaten Wonogiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin rendahnya biaya perjalanan ke objek wisata, maka frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur akan bertambah. Maka dari itu, diharapkan bagi pengelola supaya dapat sedikit mengurangi atau meminimalisir tarif perjalanan ke objek wisata tersebut.

2. Dikarenakan pendapatan berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan, maka dari itu perlu adanya penambahan berbagai macam jenis fasilitas tambahan agar objek wisata Waduk Gajah Mungkur dapat dinikmati oleh responden dengan pendapatan rendah maupun berpendapatan tinggi.
3. Dikarenakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu perlu adanya penambahan fasilitas, sarana prasarana dan berbagai macam fauna, agar dapat memberikan sarana rekreatif kepada para pengunjung dengan berbagai latar belakang tingkat pendidikan.
4. Dikarenakan jarak berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu perlu adanya harga tiket masuk khusus untuk wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Wonogiri.
5. Dikarenakan usia berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu perlu adanya tambahan fasilitas yang dapat digunakan untuk berbagai macam tingkatan usia seperti refleksi ikan, *jogging track*, foto dengan satwa dan lain-lain.
6. Dikarenakan *dummy* fasilitas berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu pengelola diharapkan dapat menambah berbagai fasilitas, seperti *shelter*, tempat sampah, toilet, sarana ibadah, dan tempat parkir agar dapat

menambah tingkat kenyamanan responden. Dan juga fasilitas yang semakin lengkap akan meningkatkan jumlah kunjungan individu.

7. Dikarenakan *dummy* hari kunjungan berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu pengelola harus membuat *event-event* di hari libur, seperti *event* pentas kesenian, *event* orkes melayu, campur sari, dan senam bersama.
8. Dikarenakan *dummy* status pernikahan berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu pengelola seharusnya memberikan harga khusus atau potongan khusus bagi responden yang datang bersama keluarganya.
9. Dikarenakan jumlah rombongan berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, maka dari itu pengelola seharusnya memberikan harga khusus bagi responden yang datang dengan rombongan.
10. Kualitas lingkungan yang baik akan meningkatkan jumlah kunjungan individu. Kebersihan lingkungan sekitar objek wisata Waduk Gajah Mungkur harus terus dilestarikan sebab kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor kenyamanan pengunjung.
11. Peningkatan pelayanan di dalam objek wisata Waduk Gajah Mungkur. Misalkan penambahan papan informasi untuk memudahkan wisatawan mencari lokasi yang diinginkan.
12. Saran dari kuesioner yang perlu dipertimbangkan adalah perawatan fasilitas yang udah ada serta penambahan koleksi satwa yang belum ada.

13. Pengelola Waduk Gajah Mungkur perlu melakukan pengembangan lagi terhadap objek wisata Waduk Gajah Mungkur terutama fasilitasnya. Fasilitas yang perlu dikembangkan, seperti *shelter*, kantin, tempat sampah, toilet, tempat parkir dan wahana permainan anak. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas yang semakin baik objek wisata Waduk Gajah Mungkur. Dengan adanya peningkatan fasilitas nantinya diharapkan dapat menarik wisatawan dalam jumlah besar.
14. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel yang memiliki pengaruh signifikan agar dapat menghasilkan hasil analisis yang lebih baik.